

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus, penyakit gula atau kencing manis, diketahui sebagai suatu penyakit yang disebabkan oleh adanya gangguan menahun terutama pada sistem metabolisme karbohidrat, lemak dan juga protein dalam tubuh. Gangguan metabolisme tersebut disebabkan kurangnya produksi hormon insulin, yang diperlukan dalam proses pengubahan gula menjadi tenaga serta sintesis lemak. Kondisi yang demikian itu, mengakibatkan terjadinya *hiperglikemia*, yaitu meningkatnya kadargula dalam darah atau terdapatnya kandungan gula dalam air kencing dan zat-zat keton serta asam (*keto-acidosis*) yang berlebihan. Keberadaan zat-zat keton dan asam yang berlebihan ini menyebabkan terjadinya rasa haus yang terus-menerus, banyak kencing, penurunan berat badan meskipun selera makan tetap baik, penurunan daya tahan tubuh (tubuh lemah dan mudah sakit). penderita kencing manis, tidak jarang yang harus meninggal pada usia muda (Lanywati, 2001).

Diabetes Melitus (DM) masih menjadi persoalan kesehatan serius dunia, termasuk Indonesia. Indonesia merupakan negara yang berada di urutan ke-4 dengan prevalensi diabetes tertinggi di dunia setelah India, China, dan Amerika Serikat. Bahkan jumlah pengidap diabetes terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, terutama untuk Diabetes Melitus. Data WHO (2016) memperkirakan jumlah penderita Diabetes Melitus di Indonesia akan meningkat signifikan hingga 21,3 juta jiwa pada 2030 mendatang. Lebih dari 60 persen pengidap diabetes tidak sadar kalau terkena diabetes. Kebanyakan datang ke dokter dalam kondisi sudah komplikasi.

Di Indonesia, data Riskesdas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi Diabetes di Indonesia dari 5,7% tahun 2007 menjadi 6,9% atau sekitar sekitar 9,1 juta pada tahun 2013. Data *International Diabetes Federation* tahun 2015 menyatakan jumlah estimasi penyandang Diabetes di Indonesia diperkirakan sebesar 10 juta. Seperti kondisi di dunia, Diabetes

kini menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Data *Sample Registration Survey* tahun 2014 menunjukkan bahwa Diabetes merupakan penyebab kematian terbesar nomor 3 di Indonesia dengan persentase sebesar 6,7%, setelah Stroke (21,1%) dan penyakit Jantung Koroner (12,9%). Bila tak ditanggulangi, Kondisi ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas, disabilitas, dan kematian dini (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013), prevalensi diabetes (DM) di banten yang terdiagnosis dokter sebesar 1,3 % dan 0,4%. Diabetes melitus terdiagnosis dokter dan gejala sebesar 1,6%. Prevalensi diabetes yang terdiagnosis dokter tertinggi maupun yang terdiagnosis dokter dan gejala tertinggi terdapat di empat kabupaten/kota yang sama, yaitu Kota Cilegon 2,2% dan 2,8%, Kota Tangerang 1,8% dan 2,5%, Kota Tangerang Selatan 1,7% dan 1,9% dan Kabupaten Tangerang 1,4% dan 1,7%.

Dampak yang akan ditimbulkan oleh penyakit diabetes melitus adalah Kerusakan saraf (*Neuropathy*), Kerusakan ginjal (*Nephropathy*), Kerusakan mata (*Retinopathy*), Penyakit jantung, Hipertensi, Penyakit pembuluh darah perifer, Gangguan pada hati, Penyakit paru-paru, Gangguan saluran makan, Infeksi (Corwin, 2001).

Faktor yang berhubungan kadar gula darah yaitu riwayat keluarga Ada atau tidaknya anggota keluarga sedarah (nenek atau kakek, ayah, ibu saudara laki-laki dan perempuan sekandung) (Foster, 2000). Usia Risiko untuk menderita intoleransi glukosa meningkat seiring dengan meningkatnya umur (PERKENI, 2006) Aktifitas fisik melakukan kombinasi aktivitas fisik berintensitas berat, sedang, atau berjalan kaki selama 5-7 hari (CDC, 2015). Kebiasaan merokok Orang yang merokok ≥ 20 batang/hari memiliki insidens Diabetes Melitus lebih tinggi (Nurhaedar, 2011). Status gizi seseorang yang merupakan hasil perbandingan berat badan dalam kilogram dengan kuadrat tinggi badan dalam meter (Supariasa, 2002).

Diabetes Melitus perlu diwaspadai karena bisa menyerang kepada semua golongan usia, semua tingkat sosial ekonomi, lelaki maupun perempuan, apalagi warga perkotaan yang kemungkinan terkena Diabetes Melitus lebih besar dari pada pedesaan. Diabetesi (penderita diabetes) dapat berisiko

terjadi komplikasi penyakit jantung, stroke, ginjal, mata, syaraf (Saryono, 2006).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Leoni (2012) menunjukkan ada hubungan antara umur, suku, RLPP, dan asupan protein dengan kadar gula darah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aguadini (2011) menunjukkan ada hubungan dengan kadar gula darah adalah umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan ketersediaan fasilitas olah raga untuk diabetes. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anani (2012) menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan minum obat, aktivitas fisik, olahraga dan kebiasaan makan dengan kadar glukosa darah pasien DM.

Di Wilayah Puskesmas Neglasari Kota Tangerang terdiri dari empat Kelurahan yaitu Kelurahan Karangsari, Karanganyar, Neglasari, dan Mekarsari, dari data dan informasi diketahui jumlah penderita Diabetes Melitus di Poli Umum berada di peringkat ke 4 dari hipertensi, penyakit jantung koroner, dan stroke. Dari tahun ketahun penderita Diabetes Melitus di Poli Umum mengalami peningkatan di tahun 2015 sebesar 141 orang, tahun 2016 sebesar 149 orang. Pada tahun 2017 penderita Diabetes Melitus di Poli Umum di bulan Januari - Oktober sebesar 304 orang. Puskesmas Neglasari, sebagai salah satu Puskesmas yang ada di Wilayah Kota Tangerang, juga memberikan pelayanan terhadap pasien diabetes melitus, baik untuk berkonsultasi, pengobatan, maupun untuk periksa kadar gula darah dengan teratur (Puskesmas Neglasari, 2015-2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017.

1.2 Perumusan Masalah

Puskesmas Neglasari, sebagai salah satu puskesmas yang ada di wilayah kota tangerang, juga memberikan pelayanan terhadap pasien diabetes melitus baik untuk berkonsultasi, pengobatan, maupun untuk periksa kadar gula darah. Berdasarkan dari data dan informasi diketahui bahwa penderita

Diabetes Melitus di Poli Umum presentase tahun 2015-2016 sebesar 2,3%-3,8%. Adapun presentase pasien diabetes melitus di poli umum wilayah kerja puskesmas neglasari kota tangerang dari bulan januari-oktober periode tahun 2017 sebesar 4,5%.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas merupakan dasar bagi penelitian untuk merumuskan pertanyaan penelitian mengenai “Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar gula darah pada pasien poli umum wilayah kerja puskesmas neglasari kota tangerang tahun 2017”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017?
2. Bagaimana gambaran umum kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017?
3. Bagaimana gambaran riwayat keluarga kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017?
4. Bagaimana gambaran usia kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017?
5. Bagaimana gambaran aktifitas fisik kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017?
6. Bagaimana gambaran kebiasaan merokok kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017?
7. Bagaimana gambaran status gizi kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017?
8. Bagaimana gambaran jenis kelamin responden pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017?

9. Apakah ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017?
10. Apakah ada hubungan antara usia dengan kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017?
11. Apakah ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017.
2. Mengetahui gambaran riwayat keluarga kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017.
3. Mengetahui gambaran usia kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017.
4. Mengetahui gambaran aktifitas fisik kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017.
5. Mengetahui gambaran kebiasaan merokok kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017.

6. Mengetahui gambaran status gizi kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017.
7. Mengetahui gambaran jenis kelamin responden pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017.
8. Menganalisis hubungan riwayat keluarga dengan kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017.
9. Menganalisis hubungan usia dengan kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017.
10. Menganalisis hubungan kebiasaan merokok dengan kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan upaya pencegahan komplikasi penyakit Diabetes Melitus.

1.5.2 Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pustaka guna mengembangkan ilmu kesehatan masyarakat.

1.5.3 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan sebuah penelitian di bidang kesehatan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar gula darah pada pasien Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2017”. Penelitian ini dilakukan di Poli Umum Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang, dari bulan nopember tahun 2017 sampai bulan 12 pebruari tahun 2018. Dari data dan informasi diketahui bahwa penderita Diabetes Melitus di Poli Umum tahun 2015 sebesar 141 orang, tahun 2016 sebesar 149 orang wilayah kerja Puskesmas Neglasari dilakukan untuk berkonsultasi, pengobatan, maupun untuk periksa kadar gula darah. Responden penelitian ini adalah penderita Diabetes Melitus di poli umum wilayah kerja puskesmas neglasari dari bulan januari-oktober presentase sebesar 4,5% tahun 2017 sebanyak 304 orang. Yang dilakukan setiap hari di puskesmas neglasari dengan melakukan telaah dokumen, wawancara dan pengukuran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) dari hasil kuesioner. Hasil dari analisis akan ditampilkan dalam bentuk narasi dan tabel.